

Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap *Psychological Well Being* Pada Santriwati

Oleh:

Bunga Fitri Rizkiyanti Ghozali

Hazim

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



umsida1912

Pendahuluan

- Data kementerian Agama (kemenag)
- Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being*
- Temuan penelitian terdahulu



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



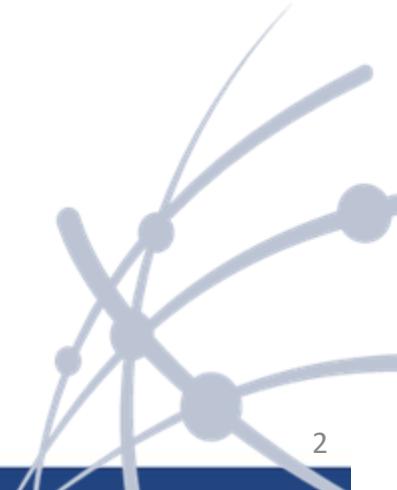
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah terdapat keterkaitan antara religiositas dan psychological well being;
2. Keterkaitan antara dukungan sosial dan psychological well being;
3. Keterkaitan antara religiositas, dukungan sosial, dan psychological well being.
4. Dengan mengetahui hubungan antara religiositas dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis



Metode

- Pendekatan kuantitatif dengan desain yang bersifat korelasional
- Populasi dan sampel berjumlah 70 santriwati yang berasal di Pondok Pesantren X di Kabupaten Pasuruan
- Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda
- Pengujian asumsi: Uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji hipotesis



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



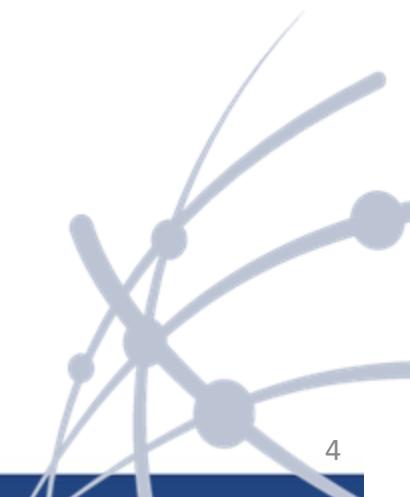
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Hasil

- Ada keterkaitan antara religiusitas dan psychological well being dengan p value sebesar $<0,001$ atau ($p<0,05$). Dengan nilai R sebesar 0,455, ini menandakan adanya hubungan positif antara religiusitas dan psychological well being. Koefisien determinasi (R²) sebesar 20,7% yang berarti dalam penelitian ini religiusitas memberikan kontribusi yang berarti terhadap psychological well being.
- Ada kaitan antara dukungan sosial dan psychological well being dengan nilai $p<0,001$. Nilai R yang mencapai 0,633 menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan psychological well being. Koefisien determinasi yang sebesar 40,1% menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi yang berarti terhadap psychological well being.
- Ada hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial terhadap psychological well being, yang terlihat dari koefisien determinasi (R²) sebesar 0,408. Ini menunjukkan bahwa religiusitas dan dukungan sosial secara bersamaan memiliki kontribusi yang efektif sebesar 40,8% terhadap psychological well being. Hasil Uji F atau uji simultan dalam regresi linier berganda menunjukkan bahwa jika p value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well being*).

Pembahasan

1. Hasil dari analisa data yang dilakukan, menggunakan koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda, mengindikasikan bahwa ada korelasi yang signifikan dan positif antara psychological well being dan religiusitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai p yang signifikan yaitu $<0,001$ ($p<0,05$). Hubungan positif ini dinyatakan dengan koefisien regresi sebesar 0,297, yang mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “ada hubungan antara religiusitas dan psychological well being pada santriwati.” Keterkaitan antara religiusitas dengan psychological well being yang menunjukkan angka 20,7% menandakan bahwa terdapat hubungan positif. Hal ini berarti 20,7% dari variabel kesejahteraan psikologis dapat diprediksi berdasarkan religiusitas.



Pembahasan

2. Berdasarkan hasil uji analisis data melalui metode koefisien determinasi regresi berganda, hipotesis kedua yang menyatakan “ada hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well being santriwati” juga diterima. Psychological Well Being berkorelasi positif dengan dukungan sosial, seperti yang ditunjukkan dengan nilai p yang signifikan sebesar $<0,001$ ($p<0,05$). Korelasi antara dukungan sosial dan psychological well being menunjukkan nilai 40,1% yang bersifat positif, yang berarti bahwa 40,1% variabel psychological well being diprediksi berdasarkan dukungan sosial.



Pembahasan

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan “ada hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial terhadap *psychological well being* pada santriwati” juga diterima. Hasil dari koefisien korelasi menunjukkan $F=23,058$ dan nilai signifikansi $p<0,001$ ($p<0,05$) yang menunjukkan adanya signifikansi. Artinya, variabel religiusitas dan dukungan sosial secara bersamaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap *psychological well being*. Hasil koefisien determinasi yang mencapai 40,8% menunjukkan bahwa penelitian ini, religiusitas dan dukungan sosial memiliki kontribusi yang efektif sebesar 40,8% terhadap *psychological well being*.



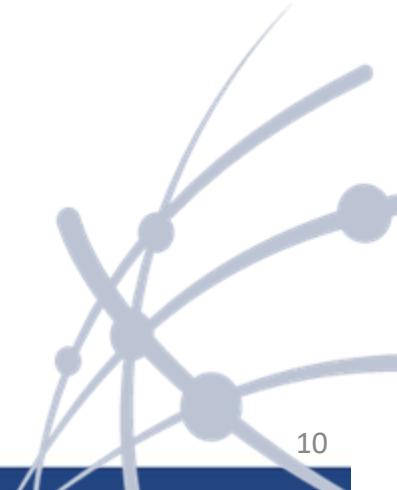
Temuan Penting Penelitian

Psychological well being (kesejahteraan psikologi) merupakan suatu situasi di mana seseorang tidak mengalami gangguan kesehatan mental (tidak mengalami depresi ataupun cemas). Kesejahteraan psikologi juga diharapkan mampu untuk manusia bisa lebih menyadari pentingnya kesehatan (Wellnesss) dimana kesehatan bukan hanya tentang fisik tetapi. Juga secara mental sehingga terciptanya suatu perasaan bahagia pada diri individu sehingga individu dapat menjalani kehidupannya yang lebih baik.



Manfaat Penelitian

- Bagi santriwati: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan saran bagi santriwati untuk mencapai *psychological well being* yang baik. Dengan begitu, santriwati dapat menyadari dan mempersiapkan diri sebelum berinteraksi langsung dengan masyarakat di berbagai tempat.
- Bagi orang tua dan sekolah: Menyediakan informasi dan mendukung orang tua dalam memahami betapa pentingnya religiusitas dan dukungan sosial dalam usaha meningkatkan *psychological well being*.
- Bagi peneliti selanjutnya: Studi ini memberikan pandangan yang bermanfaat dalam pengembangan penelitian, khususnya mengenai *psychological well being*.



Referensi

- **DAFTAR PUSTAKA**
- Aisyah, S. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Lokus Kendali dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Santriwati di Pesantren Darul Arafah Raya. *Tesis, Program Studi Magister Fakultas Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan*, 1–174.
- Amawidyati, S. A. G., & Utami, M. S. (2015). Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa. *JURNAL PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADAH MADA*, 34(2), 164–176. <https://doi.org/10.22146/PSI.7095>
- Anggraeni, R. D. (2011). Hubungan Antara Religiusitas Dan Stres Dengan Psychological Well Being Pada Remaja Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.26740/jptt.v2n1.p29-45>
- Asih, N. S., Yuliadi, I., & Karyanta, N. A. (2015). Hubungan antara konsep diri dan religiusitas dengan kepuasan hidup pada lansia di desa Rendeng Kabupaten Kudus. *Jurnal Fakultas Kedokteran UNS*, 4(1), 28–39.
- *Daftar Pondok Pesantren Di Kabupaten Pasuruan*. (2021). Bincang Santri.
<https://bincangsantri.blogspot.com/2018/08/pondok-pesantren-di-pasuruan.html?m=1>
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>

Referensi

- Hamonangan, H., Simarmata, N. I. P., & Butarbutar, F. (2022). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Psychological Well-Being Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Universitas Hkbp Nommensen*, 8(1), 3–4.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika*, 13(2), 148–155. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5906>
- Junaidi, J. (2023). Hubungan Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Santri di Pondok Pesantren Al-Mutmainnah Desa Leseng Kab. Sumbawa. *Journal on Education*, 5(2), 3808–3816. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1064>
- Kabupaten Mana di Jawa Timur yang Paling Banyak Santrinya?. Kita Tidak akan Menduganya. Damarinfo.com. 2022. [https://damarinfo.com/kabupaten-mana-di-jawa-timur-yang-paling-banyak-santrinya-kita-tidak-akan-menduganya/#:~:text=Pasuruan%20dengan%20umalh%20santri%20\(Mukim,pesantren%20sebanyak%2020189%20pondok%20pesantren](https://damarinfo.com/kabupaten-mana-di-jawa-timur-yang-paling-banyak-santrinya-kita-tidak-akan-menduganya/#:~:text=Pasuruan%20dengan%20umalh%20santri%20(Mukim,pesantren%20sebanyak%2020189%20pondok%20pesantren)
- Lestari, A., & Hartati, N. (2016). Hubungan self efficacy dengan subjective well being pada lansia yang tinggal di rumahnyaSendiri. *Rap Unp*, 7(1), 12–23.
- Lutfiah, A. (2018). Hubungan antara religiusitas dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo. *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–148.



Referensi

- *Memahami Analisis Regresi Linier Berganda.* (2021). Accounting Binus.
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda/>
- Muthmainah, M. (2022). Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Anak di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 78–88. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48875>
- Rahama, K., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well-being pada karyawan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 94–106.
- Redaksi. (2022). *Kabupaten Mana di Jawa Timur yang Paling Banyak Santrinya? Kita Tidak akan Menduganya.* Damarinfo.
- <https://damarinfo.com/kabupaten-mana-di-jawa-timur-yang-paling-banyak-santrinya-kita-tidak-akan-menduganya/>
- Rizaty, M. A. (2023). *Selain Al Zaytun, Berapa Jumlah Pesantren di Indonesia?* Data Indonesia.Id.
- <https://dataindonesia.id/ragam/detail/selain-al-zaitun-berapa-jumlah-pesantren-di-indonesia>
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022* (T. Koryati (ed.); I). KBM Indonesia.
- Saputri, M. A. W., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia yang Tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 65–72.



Referensi

- Saputri, S. A., Hardjono, & Karyanta, N. A. (2013). Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-being pada Santri. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta Bandung.
- Utami, A. D. (2018). Pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap subjective well-being pada pensiunan PNS. *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–84.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44761%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44761/1/AULIA DEVIRA UTAMI-FPSI.pdf>
- Wahdati, R. A. (2022). HUBUNGAN SELF COMPASSION DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA SANTRI TAHUN PERTAMA PONDOK PESANTREN AT-TAHDZIR JOMBANG. *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1=114.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI